

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Keaslian penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Delik Penyertaan	11
1. Pengertian Delik Penyertaan	11
2. Bentuk-bentuk DEELMENING	15
B. Tinjauan Umum tentang Pejabat Pembuat Akta Tanah	16
1. Jenis Pejabat Pembuat Akta Tanah	17
2. Tugas Pejabat Pembuat Akta Tanah	19
3. Wewenang Pejabat Pembuat Akta Tanah	20
4. Hak dan Kewajiban Pejabat Pembuat Akta Tanah	20
5. Larangan Pejabat Pembuat Akta Tanah	22
6. Konsekuensi Hukum	28
C. Pengertian Hukum Pidana	28

1. Pertanggungjawaban dalam Tindak Pidana	30
2. Pengertian Kesalahan	33
3. Bentuk-bentuk kealpaan	35
4. Hukum Pembuktian	36
5. Penerapan Hukum Pidana	40
D. Tinjauan Umum Tindak Pidana Pemalsuan Akta	44
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Akta	44
2. Kekuatan Pembuktian Akta	46
3. Tindak Pidana Pemalsuan Akta	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Bahan Penelitian	57
C. Cara Pengumpulan Data	58
D. Jalannya Penelitian	59
E. Analisis Data	60
F. Hambatan-hambatan dalam Proses Penelitian	61
G. Cara Mengatasi Hambatan-Hambatan Dalam Penelitian	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pertanggung Jawaban Pejabat Pembuat Akta Tanah sebagai peserta pemalsuan surat/akta	62
B. Penerapan delik penyertaan kepada pejabat pembuat akta tanah sementara yang memiliki indikasi melakukan tindak pidana pemalsuan akta	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------